



# Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4.0

Rifal Maulana<sup>1</sup>, Dinda Alya Syifa<sup>2</sup>, Hendrik Kurniawan<sup>3</sup>, Derry Nugraha<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi<sup>1234</sup>

---

## Article Info

### Article History:

Received: 2024-01-30

Revised: 2024-04-10

Accepted: 2024-06-18

### Keywords:

Digital Literacy;  
Educators' Skills;

---

## ABSTRACT

This research aims to determine the influence of digital literacy on educators' skills in the era of industrial revolution 4.0. This research method is quantitative with an associative type. The sample in this study consisted of 90 teachers in the Sukabumi Regency area, determined using a simple random sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire consisting of 20 questions using a Likert scale consisting of 5 answer choices from strongly disagree to strongly agree. Data were analyzed using a simple linear regression test with t test and coefficient of determination test. Regression analysis shows that there is a positive relationship between digital literacy and educator skills, with the regression equation  $Y = 12,590 + 0,712X$ . The correlation coefficient shows a strong relationship between the two variables, while the coefficient of determination shows that the proportion of variations in educators' skills that can be explained by digital literacy is 52%. Thus, it can be concluded that digital literacy can significantly influence educators' skills.

---

## Informasi Artikel

### Kata Kunci:

Literasi Digital;  
Keterampilan Pendidik;


---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap keterampilan pendidik di era revolusi industri 4.0. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 guru yang berada di wilayah Kabupaten Sukabumi dengan ditetapkan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan uji t dan uji koefisien determinasi. Analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi digital dan keterampilan pendidik, dengan persamaan regresi  $Y = 12,590 + 0,712X$ . Koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel, sedangkan koefisien determinasi menunjukkan bahwa proporsi variasi keterampilan pendidik yang dapat dijelaskan oleh literasi digital adalah sebesar 52%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital secara signifikan dapat mempengaruhi keterampilan pendidik.

---

## Publishing Info

Copyright © 2024 Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., Nugraha, D. (s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Rifal Maulana, (2) Program Studi Pendidikan Ekonomi, (3) Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, (4) Jl Situgunung KM 7 Desa Gedepangrango, Kec. Kadudampit, Kab. Sukabumi., Jawa Barat 43153, Indonesia (5) Email: [rifalmaulana211@gmail.com](mailto:rifalmaulana211@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Dalam abad ke-21, manusia menyaksikan transformasi revolusioner yang melampaui segala ekspektasi yaitu Revolusi Industri 4.0. Dengan inovasi teknologi yang mendorong laju perubahan eksponensial, kita berada di era di mana batasan antara dunia fisik dan digital semakin luntur. Dalam konteks pendidikan, era ini menuntut kesiapan dan transformasi, khususnya bagi garda terdepan pendidikan, yakni guru. Dalam era Revolusi Industri 4.0, transformasi digital telah mengubah hampir semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidik, sebagai agen utama dalam transfer pengetahuan, memainkan peran sentral dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang masa depan. Pada konteks ini, literasi digital menjadi suatu kompetensi krusial yang tidak hanya memengaruhi efektivitas pengajaran, tetapi juga relevansi pendidikan terhadap dinamika zaman. Dalam era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai oleh perubahan cepat dalam teknologi digital, pendidikan mengalami transformasi fundamental. Guru sebagai ujung tombak pendidikan perlu memiliki keterampilan yang mumpuni untuk memanfaatkan teknologi guna memaksimalkan potensi pembelajaran. Literasi digital, sebagai kemampuan untuk menggunakan dan memahami teknologi digital, menjadi elemen kritis dalam membangun keterampilan guru yang adaptif dan relevan. Literasi digital merupakan salah satu kompetensi penting dalam memenuhi kebutuhan Revolusi Industri 4.0. (Wulandari & Trihantoyo, 2020).

Dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, literasi digital menjadi penanda keterampilan guru yang sukses. Literasi digital bukan sekadar tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang pemahaman mendalam terhadap implikasi dan pemanfaatan teknologi dalam konteks pembelajaran. Guru yang literat dalam dunia digital diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang relevan, menggugah kreativitas, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang terus berubah. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang dapat memanfaatkan teknologi untuk merangsang kreativitas dan keaktifan siswa. Oleh karena itu, literasi digital menjadi esensial dalam mendukung peran guru di tengah kompleksitas era ini. Literasi digital sendiri dapat didefinisikan sebagai kemampuan mengoperasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan mentransmisikan konten/informasi, baik dengan kemampuan kognitif maupun teknis (Aulia et al., 2021).

Meskipun literasi digital menjadi fokus penting, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Tantangan tersebut salah satunya adalah baik guru maupun siswa harus mampu menyesuaikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai (Juliya & Herlambang, 2021). Beberapa guru mungkin merasa kurang percaya diri atau belum sepenuhnya siap dalam mengadopsi teknologi baru. Dukungan infrastruktur, pelatihan yang memadai, dan pemahaman mendalam terhadap potensi teknologi perlu menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan literasi digital guru. Karena, kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran adalah salah satu kunci keberhasilan pendidikan (Andhika, 2020).

Kemajuan dan inovasi teknologi di era Revolusi Industri 4.0 merupakan aspek fundamental yang mengawali perubahan berbagai sendi kehidupan. Inovasi itu memunculkan temuan-temuan baru dengan prinsip “kecepatan” yang hadir sangat dekat dengan keseharian manusia ( Arnyana, I. B. P, 2019). Penerapan teknologi dalam

pembelajaran tidak hanya mengubah cara kita mengakses informasi, tetapi juga membentuk proses pembelajaran itu sendiri. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi, pendidikan dapat menjadi inklusif, personal, dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Oleh karena itu, penting bagi guru, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus mendukung dan mengembangkan penerapan teknologi dalam pendidikan agar menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan relevan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh literasi digital terhadap keterampilan guru di era Revolusi Industri 4.0. Pertanyaan pokok penelitian adalah sejauh mana tingkat literasi digital guru memengaruhi kemampuan mereka dalam mengadaptasi teknologi digital dalam pengajaran. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur tentang literasi digital dan pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Berdasarkan tinjauan literatur, penelitian yang membahas pengaruh literasi digital terhadap keterampilan guru di Indonesia masih terbatas. Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Putra et al., 2023) yang membahas tentang literasi digital dapat berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru, serta penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati et al., 2022) yang membahas tentang dampak literasi digital terhadap peningkatan keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan yang terletak pada pendekatan yang digunakan untuk mengukur dampak literasi digital terhadap keterampilan guru dalam konteks Revolusi Industri 4.0 di Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang peran literasi digital dalam meningkatkan keterampilan guru dan membantu merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa guru tidak hanya menjadi penerima perubahan, tetapi juga agen perubahan yang aktif di era ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih dua variabel. Jenis penelitian asosiatif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2010), penelitian asosiatif adalah “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.” Dalam penelitian ini peneliti akan mencari untuk mengetahui pengaruh antara variabel literasi digital (X) terhadap variabel keterampilan pendidik (Y). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu variabel independen berupa literasi digital (X) dan variabel dependen berupa keterampilan pendidik (Y).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah guru atau pendidik yang ada di wilayah Kabupaten Sukabumi yang jumlah populasinya tidak diketahui. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* jenis *simple random sampling*. (Roscoe dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak

untuk digunakan adalah antara 30 sampai dengan 500. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner yang disebar menggunakan *google forms* kepada responden. Kuesioner berisi satu set pertanyaan tertulis, yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur indikator literasi digital yaitu kemampuan menggunakan perangkat digital, manajemen data dan informasi, pemahaman konsep dasar literasi digital, perubahan pengetahuan literasi digital serta pemahaman alat dan aplikasi digital. Dan juga 10 pertanyaan untuk mengukur indikator keterampilan pendidik yaitu integrasi teknologi dalam pembelajaran, tingkat keterampilan digital pendidik, inovasi dalam pengajaran, kreativitas penggunaan teknologi dan adaptabilitas. Sehingga jumlah keseluruhan kuesioner berisi 20 pertanyaan. Untuk menjawab setiap pernyataan, kuesioner mengadopsi skala Likert, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju (Cooper & Schindler, 2014). Seperti yang tertera pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.** Alternatif Jawaban Responden

Simbol	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

### Teknik Analisis Data

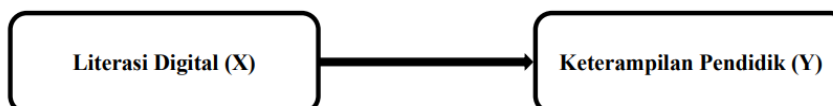
Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini, yakni dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistic V23. Menurut Ghozali (2016), analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Dari hasil pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0”**. Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$  : Literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan pendidik.

$H_a$  : Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keterampilan pendidik.

Berikut model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



**Gambar 1.** Model Konseptual Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui validitas kuesioner sebagai alat ukur. Hasil pengujian ini mendapatkan data instrumen yang valid dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Kriterianya adalah: “jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka objek soalnya valid dan sebaliknya, jika ternyata  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka objek soalnya dianggap tidak valid.” (Sugiyono, 2019). Nilai  $r$  tabel diperoleh dengan melihat tabel distribusi  $r$  tabel. Dalam penelitian ini menggunakan 90 sampel maka yang dicari  $N=90$  pada signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,207. Untuk pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan aplikasi SPSS Statistic V23. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan untuk 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai variabel literasi digital (X) dan 10 pertanyaan variabel keterampilan pendidik (Y) dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Literasi Digital (X)	X1	0,686	0,207	Valid
	X2	0,800	0,207	Valid
	X3	0,768	0,207	Valid
	X4	0,672	0,207	Valid
	X5	0,699	0,207	Valid
	X6	0,473	0,207	Valid
	X7	0,704	0,207	Valid
	X8	0,716	0,207	Valid
	X9	0,767	0,207	Valid
	X10	0,702	0,207	Valid
Keterampilan Pendidik (Y)	Y1	0,679	0,207	Valid
	Y2	0,647	0,207	Valid
	Y3	0,678	0,207	Valid
	Y4	0,683	0,207	Valid
	Y5	0,734	0,207	Valid
	Y6	0,761	0,207	Valid
	Y7	0,672	0,207	Valid
	Y8	0,756	0,207	Valid
	Y9	0,770	0,207	Valid
	Y10	0,728	0,207	Valid

Berdasarkan Tabel 2 diketahui hasil dari pengujian validitas ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,207). Uji Reliabilitas menurut Sugiyono (2019) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Dimana hasil dari uji reliabilitas bisa dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Rule of Thumb	Keterangan
Literasi Digital (X)	0,883	0,6	Reliabel
Keterampilan Pendidik (Y)	0,891	0,6	Reliabel

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara membandingkan nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,6. Berdasarkan Tabel 3, hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel literasi digital (X) dan variabel keterampilan pendidik (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S). Dasar pengambilan keputusan adalah suatu variabel dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asym. Sig. (2-tailed)  $>$  tingkat alpha sebesar 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS V23 yang dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34889039
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.057
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Data pada Tabel 4 diatas menunjukkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut mengindasikan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200  $>$  0,05.

## Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusannya uji multikolinieritas adalah jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel, sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinieritas antar variabel. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini:

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	12.590	3.153		3.992	.000			
Literasi Digital	.712	.073	.721	9.765	.000	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Keterampilan Pendidik

Hasil Uji Multikolinieritas pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel literasi digital (X) sebesar 1,000 dan diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 1,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF variabel literasi digital (X) kurang dari 10 karena  $1,000 < 10$  dan nilai tolerance lebih dari 0,10 karena  $1,000 > 0,10$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel.

## Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Penilaian uji linearitas dapat melihat nilai *Deviation for Linearity* pada variabel literasi digital (X) terhadap variabel keterampilan pendidik (Y) dengan pengambilan keputusan apabila nilai *Deviation for Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungann linear antar variabel, sebaliknya jika *Deviation for Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel. Hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Pendidik * Literasi Digital	Between Groups	(Combined) Linearity	1344.602	19	70.769	6.738	.000
		Deviation from Linearity	1081.648	1	1081.648	102.988	.000
			262.954	18	14.609	1.391	.164
Within Groups			735.187	70	10.503		
Total			2079.789	89			

Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai *Deviation for Linearity* sebesar 0,164 di mana nilai *Deviation for Linearity tersebut* lebih besar dari 0,05 (0,164 > 0,05) yang artinya variabel literasi digital (X) memiliki hubungan yang linear dengan variabel keterampilan pendidik (Y).

### Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh antara variabel literasi digital (X) dengan variabel keterampilan pendidik (Y) maka digunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan perhitungannya menggunakan program SPSS Statistic V23. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.590	3.153		3.992	.000
	Literasi Digital	.712	.073	.721	9.765	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Pendidik

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diuraikan persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y = 12,590 + 0,712X$$

Dari Persamaan regresi linear sederhana diatas dapat dijelaskan bahwa : (1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 12,590. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independen dan variable dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variable independent yaitu literasi digital (X) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai keterampilan pendidik (Y) adalah 12,590. (2) Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi digital (X) memiliki nilai positif sebesar 0,712. Hal ini menunjukkan jika literasi digital (X) mengalami kenaikan 1%, maka keterampilan pendidik (Y) akan naik sebesar 0,712. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.



Selanjutnya dilakukan uji t, uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dari variabel bebasnya yaitu dalam penelitian ini adalah variabel literasi digital. Dasar pengambilan keputusan yaitu bisa berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keterampilan pendidik atau  $H_a$  dapat diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan pendidik atau  $H_0$  ditolak. Pengujian ini bisa juga dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung  $> t$  tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka variabel memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya jika t hitung  $< t$  tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Basuki, 2014). Perhitungan nilai t tabel dilakukan dengan menggunakan formula  $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,05/2 ; 90-2-1) = t (0,025 ; 87)$ , maka berdasar tabel distribusi nilai t tabel diperoleh nilai t tabel sebesar 1,991.

Berdasarkan pada Tabel 6 hasil uji analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa pada variabel literasi digital (X) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan perolehan nilai t hitung sebesar  $9,765 > t$  tabel yaitu sebesar 1,991. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga hipotesis yang diajukan diterima yang artinya variabel literasi digital (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel keterampilan pendidik (Y).

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel-variabel dependen.

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.515	3.368

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 8 diatas diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,721 dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,520. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel literasi digital (X) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu keterampilan pendidik (Y) yaitu sebesar 52% sedangkan 48% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Literasi Digital Berpengaruh Signifikan Terhadap Keterampilan Pendidik

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai Sig. untuk variabel literasi digital (X) terhadap variabel keterampilan pendidik (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $9,765 > t$  tabel 1,991. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keterampilan pendidik di era Revolusi Industri 4.0. Teori yang mendasari hasil ini adalah bahwa literasi digital merupakan kemampuan penting dalam era digital yang memungkinkan pendidik untuk mengakses, mengelola, memahami, dan mengevaluasi informasi digital secara efektif. Menurut Gilster (1997), literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari

berbagai sumber ketika informasi tersebut disampaikan melalui komputer. Literasi digital membantu pendidik untuk lebih mudah beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus menerus.

Studi sebelumnya oleh (Putra et al., 2023) juga menunjukkan bahwa literasi digital memiliki korelasi positif yang signifikan dengan keterampilan pedagogis pendidik. Penelitian mereka mengindikasikan bahwa pendidik dengan literasi digital yang lebih tinggi cenderung lebih mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pengajaran, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini, nilai korelasi antara literasi digital dan keterampilan pendidik sebesar 0,721 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel ini. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,52 menunjukkan bahwa 52% variasi dalam keterampilan pendidik dapat dijelaskan oleh literasi digital, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menegaskan bahwa literasi digital adalah faktor penting namun bukan satu-satunya yang mempengaruhi keterampilan pendidik.

Literasi digital yang tinggi mendorong pendidik untuk lebih aktif berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Pertukaran pengalaman, sumber daya, dan ide-ide inovatif dapat meningkat, memperkaya pengalaman pengajaran dan pembelajaran di antara komunitas pendidik. Dengan literasi digital yang tinggi, keterampilan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran online, integrasi teknologi pembelajaran, dan penggunaan sumber daya digital dapat meningkat secara substansial. Ini berpotensi meningkatkan kualitas keseluruhan pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Dengan demikian, dapat digarisbawahi begitu pentingnya pengembangan literasi digital dalam konteks pendidikan. Implementasi program pelatihan dan pengembangan literasi digital di lembaga pendidikan dapat dianggap sebagai langkah kunci untuk meningkatkan keterampilan pendidik di era Revolusi Industri 4.0. Program-program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pendidik tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat dan dinamis, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap keterampilan pendidik dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 12,590 + 0,712X$  yang berarti peningkatan literasi digital berkontribusi secara positif terhadap peningkatan keterampilan pendidik. Serta nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,721 menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital terhadap keterampilan pendidik di era Revolusi Industri 4.0 adalah kuat dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,520 berarti 52% variasi dalam keterampilan pendidik dapat dijelaskan oleh literasi digital, sedangkan 48% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan pendidik.

## References

- Andhika, M. R. (2020). Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MIN 8 Aceh Barat. *Jurnal Eduscience (JES)*, 7(1), 28-33.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnyana, I. B. P. (2019). Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi*, 1(1), i-xiii.
- Aulia, N. A., Hasan, M., Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Supatminingsih, T. (2021). Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian?. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 110–126.
- Cooper, D., & Schindler, P. (2014). *Business Research Method*. New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley&Sons.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022). Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*.3(1), 155-164.
- Purnomo, H. (2023). Pengaruh Persepsi dan Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik di Era Revolusi Industri 4.0 pada Guru Mata Pelajaran IPS SMP di Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(3), 1075-1085.
- Putra, A. E., Rohman, M. T., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201-211.
- Rohmah, N. (2019). Literasi Digital Untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (2), 128-134.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, S., & Trihantoyo, S. (2020). Pembinaan dan Pengembangan Profesional Guru Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 08(04), 356–366.